

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perempuan adalah sosok makhluk yang lembut, mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan dengan fungsinya sebagai pembawa cahaya terang bagi kehidupan keluarga.

إِنَّ الْمَرْأَةَ مَصَابِيحُ الْبُيُوتِ

Artinya : *Perempuan adalah pelita bagi kehidupan rumah tangga.*

Perempuan adalah istri yang Allah SWT. jadikan sebagai sumber ketenangan di rumah dan dasar munculnya kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*). Dengan demikian perempuan mempunyai potensi yang sangat besar dalam membangun keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibangun atas dasar cinta dan kasih sayang berdasarkan ajaran Islam. Keluarga sakinah mempunyai nilai-nilai seperti cinta dan Perempuan bertugas memelihara rumah tangga, hamil, melahirkan, mendidik anak dan menjadi tempat berteduhnya suami mendapatkan sakinah ketenangan. kasih sayang, komitmen, tanggung jawab, saling menghormati, dan kebersamaan serta komunikasi yang baik. Keluarga yang dilandasi nilai-nilai tersebut, maka keluarga menjadi tempat yang terbaik bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Keterlibatan perempuan dalam sektor publik cenderung diikuti ketidakadilan baik sisi sosial dan budaya, berbagai langkah untuk mengaplikasikan peran perempuan di ranah publik gencar dilakukan. Perempuan Madura memiliki potensi pengembangan ekonomi dan sosial yang tinggi. Keyakinan mereka bahwa kerja adalah amal dan mampu membentuk kemandirian diri sudah menjadi etos individu sejak pendidikan di keluarga inti. Keluarga sebagai unit sosial yang paling kecil dan inti dari kegiatan bermasyarakat. Oleh karena itu setiap kegiatan masyarakat tidak pernah lepas dari kualitas unit terkecil ini. Keluarga yang *Sakinah* tidak terlepas dari peran Wanita di dalamnya, yang berarti terbentuknya keluarga *Sakinah* juga terdapat peran wanita sebagai isteri.

Seiring dengan pesatnya langkah pembangunan di Indonesia, mulai ada

tampak pergeseran peran pada kaum perempuan. Meski tidak lagi membatasi perannya sebagai ibu rumah tangga semata, namun mulai banyak juga yang berpartisipasi sebagai tenaga kerja aktif diluar. Perubahan pandang tentang perempuan membuat perempuan bangkit memperjuangkan hak-haknya serta tidak melupakan kodratnya sebagai perempuan. Saat ini telah banyak perempuan yang memasuki dunia kerja. Ada berbagai alasan yang mendorong mereka bekerja dan meninggalkan rumah diantaranya tingkat pendidikan, untuk mandiri secara ekonomi tidak bergantung pada suami, menambah penghasilan keluarga, mengisi waktu luang serta untuk mengembangkan prestasi atau keahlian-ahlian yang dimiliki.

Bagi perempuan bekerja, bagaimanapun mereka juga adalah ibu rumah tangga yang sulit lepas begitu saja dari lingkungan keluarga. Karenanya, dalam meneliti karir, perempuan mempunyai beban dan hambatan lebih dibandingkan dengan pria. Dalam arti, perempuan harus lebih dahulu mengatasi urusan keluarga yaitu: suami, anak dan hal-hal lainnya yang menyangkut keberlangsungan rumah tangganya yang pasti sedikit banyak mempengaruhi keharmonisan keluarganya. Dilema ibu bekerja timbul karena peranan dan fungsi perempuan. Sesungguhnya aneh, mengapa dilema itu hanya timbul pada perempuan saja, sedangkan pada pria tidak. Karena, UUD 1945 mengatur hak dan kewajiban wanita sama dengan pria sehubungan dengan statusnya sebagai warga Negara, bukan mengatur peranan dan fungsi masing-masing di Negara ini. Sedangkan kodrat memang ada perbedaan.<sup>1</sup>

Perbedaan diperjelas dengan adanya Panca Dharma Wanita Indonesia yang menuntut perempuan dapat melakukan lima tugas, yaitu sebagai istri/pendamping suami, sebagai pengelola rumah tangga, sebagai penerus keturunan, sebagai ibu dari anak-anak dan sebagai warga Negara. Dengan keadaan ini, memang berat peranan perempuan. Tidak mungkin semuanya berjalan baik dan sulit untuk mencapai hasil maksimal. Pasti ada tugas yang tercecce, ada yang terselesaikan dengan baik dan sebagainya, apalagi ditambah dengan tugas dari luar rumah atau pekerjaan. Di sisi lain, sering juga diasumsikan akan mengganggu komunikasi dan keharmonisan rumah tangga.

---

<sup>1</sup> Anoraga, 2006

Meninggalkan rumah karena sibuk bekerja, bisa memicu konflik rumah tangga. Suasana hangat di rumah yang didambakan oleh suami ketika ia pulang dari pekerjaan, akan tidak didapat lagi apabila istrinya masih bekerja di luar rumah. Meski ajaran islam sangat menganjurkan perempuan untuk menjaga keluarga dan rumah tangganya, namun hal tersebut tidak menghalanginya untuk berperan aktif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat bersama-sama dengan lelaki dalam kehidupan nyata tanpa melalaikan tugas dan menjaga rumah tangga.<sup>2</sup>

Keluarga Sakinah berintikan ketentraman, kedamaian, dan ketengan hidup merupakan harapan dan tujuan dari sebuah pernikahan. Keluarga Sakinah adalah bentuk ideal dari bangunan sebuah rumah tangga. Untuk mewujudkan sebuah keluarga yang *Sakinah* tentunya perlu usaha keras dari kedua belah pihak. Namun yang menjadi fokus disini adalah bagaimana seorang perempuan yang berkarier dapat membangun keluarga yang diimpikan tersebut?. Dan juga fokus disini juga terdapat pada perempuan yang ada di daerah Madura terkhusus Bangkalan dan juga dari kalangan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Bangkalan yang tentunya memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari perempuan pada umumnya. Oleh karena itu muncul judul penelitian yang menjadi fokus kali ini yaitu “Peran Perempuan Madura dalam Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Terhadap Ibu Nyai Karier Pondok Pesantren Di Bangkalan)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat satu rumusan masalah yaitu, Bagaimana peran perempuan Madura terkhusus Bu Nyai Karier dalam membangun keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*?

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat**

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### **a. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mendorong mahasiswa untuk dapat memahami keadaan sosial masyarakat terutama dalam Pondok Pesantren di Bangkalan mengenai

---

<sup>2</sup> Wakirin, “Wanita Karir Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar*, (Vol.4 No.1). 2017, 3.

peran Perempuan.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui dan memahami peran perempuan Madura dalam membangun keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* terutama dalam lingkungan Pondok Pesantren di Bangkalan.

### b. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait peran perempuan Madura di lingkungan Pesantren Bangkalan dalam membangun keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*.

#### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya bagi mahasiswa fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

#### 3. Bagi Masyarakat

1) Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada masyarakat tentang peran perempuan Madura sehingga masyarakat dapat lebih sadar betapa pentingnya peran perempuan dalam membangun keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah*.

2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan dalam materi lainnya sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

### 1.4. Rencana Luaran

| Luaran                               | Rancangan |
|--------------------------------------|-----------|
| Publikasi karya Ilmiah               | Tercapai  |
| Laporan kemajuan penelitian          | Tercapai  |
| Logboog dan laporan akhir penelitian | Tercapai  |
| Poster                               | Tercapai  |